

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa kini seharusnya mampu meningkatkan kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang ada. Hal inilah yang menyebabkan seseorang tidak pernah dapat lepas dari suatu pendidikan. Didalam pendidikan sendiri terdapat salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yaitu dengan prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana (2010:30) “Prestasi belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Munandar (2009:23) menyatakan : siswa yang kreatif adalah siswa yang mempunyai rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko dan tidak mudah putus asa dan lain sebagainya. Sehingga apabila terdapat masalah yang cukup sulit dalam pembelajaran akuntansi akan dapat diatasi oleh siswa yang kreatif. Munandar (2009:24) menyebutkan beberapa indikator kreativitas belajar, yaitu: (1) memiliki

rasa ingin tahu; (2) bersifat imajinatif; (3) mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu; (4) sifat menghargai.

Apabila dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa lainnya adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu hasil belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Motivasi belajar masing-masing siswa tidak sama. Peran motivasi yang khas menyebabkan seseorang memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari, menyerap, dan mengingat.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang studi akuntansi di SMK Yayasan Pembangunan Galang, ternyata banyak siswa yang hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh guru dan tidak ada

kreatif dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa didalam kelas yang cenderung pasif. Siswa tidak banyak bertanya dan juga tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan cenderung menunggu jawaban dari guru. Banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pelajarannya. Mereka hanya mengharapkan ilmu bersumber dari guru dan buku pegangan yang mereka miliki.

Selain itu, semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang terlihat karena kurangnya guru dalam memotivasi siswa ketika sebelum proses pembelajaran di mulai. Sehingga kemampuan siswa dalam mengeksplorasi kemampuannya dalam belajar tidak berkembang yang berakibat banyak siswa yang tidak lulus mata pelajaran akuntansi. Hal ini dapat di lihat dari hasil ulangan harian siswa, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI SMK
Yayasan Pembangunan Galang

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI Ak 1	UH 1	26	15	57,69	11	42,30
	UH 2		13	50,00	13	50,00
	UH 3		14	53,84	12	46,15
XI Ak 2	UH 1	24	12	50,00	12	50,00
	UH 2		14	58,34	10	41,67
	UH 3		10	41,67	14	58,34

Jumlah	78	311,54	72	288,46
Rata-rata	13	51,92	12	48,07

Sumber : Daftar nilai ulangan harian Akuntansi kelas XI SMK Yayasan Pembangunan Galang tahun pembelajaran 2016/2017

Dari persentase ketuntasan ulangan harian diatas, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari prestasi belajar siswa masih rendah. Dilihat dari rata-rata ketuntasan ulangan harian siswa kelas XI Ak hanya 13 siswa atau sebesar 54,92% yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi yaitu 70. Sisanya, 12 siswa atau sebesar 48,07% belum memenuhi KKM tersebut.

Rendahnya prestasi belajar di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti rendahnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar, dan masih banyak siswa menganggap pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Siswa juga cenderung bergantung dari catatan yang diberikan guru karena tidak tersedianya buku paket namun hanya ada LKS (lembar kerja siswa) yang cenderung memiliki sedikit materi dan latihan.- latihan. Kelas masih berfokus pada guru, proses pembelajaran masih banyak yang tidak melibatkan siswa sehingga siswa kurang aktif dan kreatif.

Namun hal yang paling dominan adalah siswa tidak dapat mengungkapkan serta mengeksplorasi kreativitas di dalam dirinya yang berakibat suasana belajar di dalam kelas bergantung kepada guru yang menjelaskan semua inti pelajaran, sementara siswa hanya melihat guru yang ada di depan kelas sambil menerangkan pelajaran. Kemampuan siswa disini tidak dapat dinilai, apakah siswa paham

dengan pelajaran yang diikutinya. Siswa belajar seperti air mengalir begitu saja tanpa mengetahui apa yang diserap dari pelajaran yang diikutinya.

Selain kreativitas siswa yang tidak dikembangkan, motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga tidak didorong oleh guru. Karena sebaik pelajaran di mulai guru langsung masuk ke inti pelajaran tanpa memberitahu dan memotivasi siswa yang berkaitan dengan pelajaran akan di pelajari. Jika siswa diberikan motivasi setiap pelajaran akan dimulai, pasti para siswa bersemangat ketika pelajaran berlangsung. Suasana siswa dalam mengikuti pelajaran juga akan terlihat aktif, tanpa adanya paksaan dari guru karena siswa sudah terdorong akan motivasi yang diberikan oleh guru.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dan tugas tersendiri bagi sekolah untuk meningkatkan kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

2. Bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimanakah pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
4. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda mengenai masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Kreativitas belajar yang diteliti adalah kreativitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik.
3. Prestasi belajar akuntansi yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Yayasan Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah dan guru akuntansi dalam menerapkan kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

